

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
(BEI) Tahun 2019-2021)**



**Skripsi Oleh:  
SYADZWINA KHAIRUNNISA  
01031381924149  
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar &  
Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021)**

Disusun oleh:

Nama : Syadzwina Khairunnisa

NIM : 01031381924149

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi (S1)

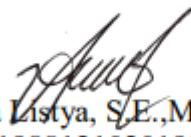

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 01 Februari 2023

  
Anisa Listya, S.E., M.Si  
NIP. 198812102019032017 

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP  
PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN UKURAN  
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR &  
KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2019-2021)**

Disusun Oleh :


Nama : Syadzwina Khairunnisa  
NIM : 01031381924149  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan


Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 07 Maret 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 09 Maret 2023

Ketua,


Anggota,

  
Anisa Lufiya, S.E., M.Si  
NIP. 198812102019032017

  
Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syadzwina Khairunnisa

NIM : 01031381924149

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021)

Pembimbing : Anisa Listya, S.E.,M.Si

Tanggal Ujian : 07 Maret 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 14 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Syadzwina Khairunnisa  
NIM. 01031381924149

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

**“Bersama kesulitan ada kemudahan”**

### **PERSEMBAHAN**

**Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :**

- 1. Kedua orang tua tercinta**
- 2. Kakak-kakakku tersayang dan keluargaku**
- 3. Sahabatku**
- 4. Almamaterku, Universitas Sriwijaya**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, pertolongan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana ekonomi di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis mengharapkan banyak kritik dan saran yang bersifat membangun agar lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber referensi bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Palembang, 14 Maret 2023  
Penulis



Syadzwin Khairunnisa  
NIM. 01031381924149

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, pertolongan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Acc., A., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Ibu Anisa Listya, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta dengan sabar membimbing penulis dan selalu memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak selaku dosen penguji seminar proposal dan Ibu Dr. Yulia Saftiana S.E.. Msi.. Ak selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan arahan, kritik dan saran kepada penulis.
7. Ibu Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.SI., AK selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat selama perkuliahan.
9. Staff Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang telah banyak membantu dalam proses akademik selama perkuliahan.
10. Kedua orang tua bapak Samsirman dan ibu Zuiyinah yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara-saudara serta keponakan yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu dan mendukung penulis selama perkuliahan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 14 Maret 2023  
Penulis,



Syadzwinah Khairunnisa  
NIM. 01031381924149



## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Syadzwina Khairunnisa

NIM : 01031381924149

Jurusan : Akuntansi


Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021)


Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 Maret 2023

Dosen Pembimbing,

  
Anisa Listya, S.E., M.Si  
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

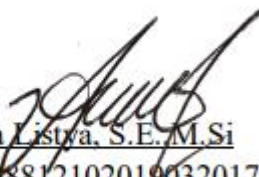
## ABSTRAK

### **PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR & KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2021**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu 24 perusahaan selama 3 tahun. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 72 sampel. Metode analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil pengujian yang diperoleh adalah *leverage* berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sementara tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

**Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit *Going Concern***

Dosen Pembimbing,



Anisa Listya, S.E., M.Si  
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRACT

### ***THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON ACCEPTANCE GOING CONCERN AUDIT OPINION WITH FIRM SIZE AS MODERATION VARIABLE (EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES IN THE BASIC AND CHEMICAL INDUSTRIAL SECTORS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2019-2021)***

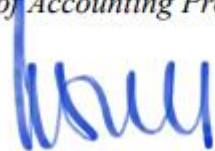
*This study is aimed to analyze the effect of profitability and leverage on acceptance going concern audit opinion with firm size as moderation variable. The sample used in this research is the manufacturing companies in the basic and chemical industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. This type of research is quantitative research. The samples of this research is 24 companies for 3 years. Based on purposive sampling method, the samples size consisted of 72 companies. The data were analyzed using descriptive statistics and logistic regression analysis performed in the SPSS 25.0. The results concluded that leverage positively affected the going concern audit opinion, while the profitability did not effect the going concern audit opinion. Firm size was able to moderate the effect of profitability on going concern audit opinion, whereas firm size was not able to moderate the effect of profitability on going concern audit opinion.*

***Keywords : Profitability, Leverage, Firm Size, and Going Concern Audit Opinion***

*Advisor,*

  
Anisa Listya, S.E., M.Si  
NIP. 198812102019032017

*Acknowledge,  
Head of Accounting Program*

  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Syadzwina Khairunnisa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Baturaja, 14 Mei 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Nusa Indah Blok N No.07  
Email : syadzwina14@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. S1 (2019-2023) : S1 Akuntansi FE Universitas Sriwijaya
2. SMA (2016-2019) : SMA Negeri 04 OKU
3. SMP (2013-2016) : SMP Negeri 01 OKU
4. SD (2007-2013) : SD Negeri 02 OKU

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

Sertifikasi Brevet Pajak AB – IAI Sumsel

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota *Accounting Group Discussion* IMA FE UNSRI (2021-2022)
2. Anggota KSPM FE UNSRI (2021-2022)
3. Anggota PORAKREMA BEM KM FE UNSRI (2020-2021)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2.1.2 Opini Audit .....	13
2.1.3 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	16
2.1.4 Profitabilitas .....	18
2.1.5 <i>Leverage</i> .....	20
2.1.6 Ukuran Perusahaan .....	21

2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4 Populasi dan Sampel.....	34
3.5 Metode Analisis Data .....	37
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	37
3.5.2 Analisis Regresi Logistik ( <i>Logistic Regression</i> ) .....	37
3.5.2.1 Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	38
3.5.2.2 Menilai kelayakan Model Regresi .....	39
3.5.2.3 Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) .....	39
3.5.2.4 Matriks Klasifikasi.....	40
3.5.2.5 Pengujian Hipotesis .....	40
3.5.2.6 Analisis Regresi Moderasi .....	41
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	42
3.6.1 Variabel Penelitian.....	42
3.6.2 Definisi Operasional .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Analisis Data Penelitian.....	46
4.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	46
4.1.2 Hasil Analisis Regresi Logistik .....	49
4.1.2.1 Menilai Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) .....	49
4.1.2.2 Menilai Kelayakan Model Regresi .....	51
4.1.2.3 Menilai Koefisien Determinasi.....	51
4.1.2.4 Matriks Klasifikasi.....	52
4.1.2.5 Uji Hipotesis.....	53
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	55

4.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	57
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan .....	58
4.2.4 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.3 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Delisting .....	4
Tabel 1.2 Perusahaan dengan Opini <i>Going Concern</i> .....	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	35
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3.3 Operasional Variabel .....	45
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif Variabel <i>Dummy</i> .....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif <i>Frequencies</i> .....	48
Tabel 4.4 -2LL Awal ( <i>Block Number 0</i> ) .....	50
Tabel 4.5 -2LL Akhir ( <i>Block Number 1</i> ) .....	50
Tabel 4.6 Perbandingan Nilai -2 LL Awal dengan -2 LL Akhir .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52
Tabel 4.9 Hasil Identifikasi Prediksi Klasifikasi .....	53
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Data .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	27
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Data Penelitian .....	66
2. Lampiran Hasil Output SPSS Versi 25 .....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini pasar modal mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak perusahaan *go public* yang bersaing secara ketat dalam mengembangkan perusahaan dan menarik masyarakat memasuki pasar modal dengan membeli sejumlah surat berharga demi mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Pihak yang membutuhkan informasi terkait kondisi dan kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak hanya datang dari dalam perusahaan, melainkan juga dari luar perusahaan terutama investor. Para investor tentu berharap bahwa perusahaan yang mereka miliki dapat mempertahankan usahanya dalam waktu panjang sehingga mereka tidak mengalami kerugian. Kebutuhan akan informasi keuangan perusahaan merupakan kebutuhan yang diharapkan oleh para pihak yang bersangkutan dengan perusahaan. Informasi terkait kondisi keuangan selama periode waktu tertentu terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sebuah alat untuk manajemen dalam memberikan informasi keuangan untuk memenuhi keperluan para investor. Laporan keuangan yang baik menunjukkan kinerja suatu perusahaan secara transparan mengikuti transaksi dan peristiwa yang terjadi dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia (Yendrawati & Ghaisani, 2020). Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan jika pelaporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi entitas terkait posisi keuangan, kinerja

keuangan, dan arus kas bagi pengguna laporan saat pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan ialah bentuk tanggung jawab manajemen dalam mengelola dan menyediakan informasi atas kinerja perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Manajemen sebagai pihak yang berperan dalam pembuatan laporan keuangan berpeluang melakukan kesalahan pada saat pelaporan. Kasus manipulasi data keuangan sering kali terjadi dan sulit untuk dideteksi. Informasi *going concern* yang belum diungkapkan dapat menjadi penyebab hilangnya kepercayaan publik. Maka dari itu, auditor independen berperan untuk meningkatkan kepercayaan investor atas kualitas dan kewajaran informasi dalam laporan keuangan. Opini yang sebenarnya atas penilaian suatu entitas akan dinyatakan oleh auditor independen (Putri, 2018).

Auditor independen bertujuan mendapatkan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan perusahaan bebas dari kesalahan penyajian material yang ditimbulkan oleh kecurangan maupun kesalahan yang disampaikan melalui pernyataan suatu opini oleh auditor (IAPI, 2021a). Laporan auditor merupakan sarana penyampaian informasi atas hasil laporan yang telah diaudit yang menurut auditor perlu untuk diungkapkan dan dipublikasikan. Auditor mempunyai peran penting dalam memprediksi kegagalan perusahaan dalam kelangsungan hidupnya dengan mengeluarkan opini audit modifikasi yaitu audit *going concern*. Berdasarkan Standar Audit (SA) 570 tentang kelangsungan usaha, auditor memberikan penilaian terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (IAPI, 2021a). Auditor dapat memberikan opini audit *going*

*concern* terhadap hasil auditnya apabila ditemukan keraguan suatu entitas untuk terus mempertahankan kelangsungannya. Pemberian opini audit *going concern* pada suatu perusahaan dapat menjadi *early warning* dari auditor terhadap kondisi keuangan perusahaan (Widyantari, 2011). Opini audit non *going concern* dikeluarkan apabila tidak ditemukan adanya kesangsian terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha (Putri, 2018).

Permasalahan manipulasi data keuangan pernah terjadi pada beberapa perusahaan besar dunia pada awal tahun 2000-an seperti Enron, Worldcom, Xerox, dan lain-lain yang berujung mengalami kebangkrutan. Akuntan publik telah menerima banyak kritik tajam atas kasus tersebut karena salah dalam menyampaikan informasi sehingga tidak sedikit pihak yang dirugikan. Oleh karena itu, AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*) mengharuskan adanya pernyataan yang eksplisit terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu satu tahun ke depan atau satu periode akuntansi sejak dilakukannya pemeriksaan laporan (Januarti, 2009).

Kondisi keuangan perusahaan yang semakin tidak pasti dapat memperburuk perekonomian sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan opini audit *going concern* menjadi faktor penting yang semakin diperhatikan. Kesalahan auditor dalam memberikan opini bisa disebabkan karena masalah *selffulfilling prophecy* yaitu auditor enggan mengungkapkan status *going concern* karena dapat mempercepat kegagalan perusahaan yang bermasalah (Venuti, 2007). Dikhawatirkan dengan pemberian status tersebut para investor atau kreditor dapat membatalkan investasi.

Pengungkapan opini audit *going concern* harus dilakukan agar permasalahan perusahaan dapat terungkap dan dilakukan upaya penyelamatan (Solikhah, 2017). Penyebab lainnya adalah ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi dan menganalisis kondisi kelangsungan usaha suatu entitas pada saat pelaksanaan prosedur audit sehingga menyebabkan *audit failures*.

Penghapusan pencatatan saham perusahaan (*delisting*) dari BEI dapat terjadi karena alasan kegagalan dalam melanjutkan usaha. Sebanyak 13 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami *delisting* selama tahun 2019 sampai dengan 2021 dan 10 perusahaan diantaranya *delisting* karena masalah keberlangsungan usaha (PT Bursa Efek Indonesia, 2022). Perusahaan yang *delisting* tersebut berasal dari berbagai sektor seperti manufaktur, pertambangan, transportasi, *finance*, serta perdagangan, jasa, dan investasi. Meskipun jumlah tersebut relatif sedikit, perusahaan yang *delisting* menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dan tidak dapat melakukan progres perbaikan atas status *going concern* yang diterima.

**Tabel 1.1 Daftar Perusahaan *Delisting*  
dari BEI 2019 s/d 2021**

	<b>Kode Saham</b>	<b>Nama Emiten</b>	<b>Tanggal Pencatatan (IPO)</b>	<b>Tanggal Penghapusan (<i>Delisting</i>)</b>
<b>2019</b>	<b>APTK</b>	Bara Jaya Internasional Tbk	17 Okt 2008	30 Sep 2019
	<b>GMCW</b>	Grahamas Citrawisata Tbk	14 Feb 1995	13 Agt 2019
	<b>SIAP</b>	Sekawan Intipratama Tbk	17 Okt 2008	17 Jun 2019
	<b>TMPI</b>	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk.	26 Jan 1995	11 Nov 2019
<b>2020</b>	<b>APOL</b>	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	22 Jun 2005	06 Apr 2020
	<b>BORN</b>	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	26 Nov 2010	20 Jan 2020
	<b>CKRA</b>	Cakra Mineral Tbk	19 Mei 1999	28 Agt 2020
	<b>GREN</b>	Evergreen Invesco Tbk	09 Jul 2010	23 Nov 2020
	<b>ITTG</b>	Leo Investments Tbk	26 Nov 2001	23 Jan 2020
<b>2021</b>	<b>FINN</b>	PT First Indo American Leasing Tbk	08 Jun 2017	02 Mar 2021

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah 2022

Selain itu, terdapat perusahaan yang terancam delisting dari Bursa Efek Indonesia karena masalah kelangsungan usaha seperti PT Leyand International Tbk (LAPD) yang bergerak dibidang energi. Emiten ini telah disuspensi atau dihentikan sementara perdagangan sahamnya oleh otoritas BEI setelah sebelumnya menerima opini *going concern* dalam tiga tahun terakhir yaitu selama tahun 2019 sampai dengan 2021 disertai dengan opini tidak menyatakan pendapat. Opini tidak menyatakan pendapat diberikan pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dikarenakan tidak diperolehnya bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Informasi pada laporan keuangan menunjukkan bahwa LAPD mengalami akumulasi defisit dan defisiensi ekuitas serta kondisi-kondisi lain selama tiga tahun berturut-turut selama menerima status *going concern* tersebut. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakpastian yang signifikan sehingga menimbulkan keraguan untuk melanjutkan usaha secara berkesinambungan (PT Bursa Efek Indonesia, 2022).

Laporan keuangan PT. Argo Pantes Tbk dengan kode perusahaan ARGO tahun 2018 pada catatan 38 atas laporan keuangan menerangkan kerugian sebanyak US\$ 8.186.633 disertai defisiensi modal sejumlah US\$ 80.074.538. Begitu juga pada tahun 2019, ARGO pada catatan 37 atas laporan keuangan perusahaan memperoleh kerugian sebesar US\$ 7.277.027 dan mengalami defisiensi modal sebanyak US\$ 86.633.129 (PT Bursa Efek Indonesia, 2022). Hal tersebut menandakan suatu ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan hidup sehingga pada tahun 2018 dan 2019 auditor memberikan opini wajar tanpa pengecualian disertai

opini *going concern*. Selain itu, hasil laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk pada tahun 2020 dan 2021 juga tidak menunjukkan adanya perubahan opini dari dua tahun sebelumnya. Selama beberapa tahun terakhir auditor telah mendeteksi bahwa kondisi keuangan ARGO masih menunjukkan ketidakpastian signifikan dalam melanjutkan usahanya meskipun sampai saat ini ARGO masih mampu melanjutkan kegiatan operasionalnya setelah mendapatkan opini *going concern* berturut-turut.

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efisiensinya penggunaan aset perusahaan dalam berbagai kegiatan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi umumnya memiliki laporan keuangan yang wajar sehingga memperkecil peluang penerimaan opini *going concern* dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Penelitian oleh (Averio, 2021) dan (Bahtiar et al., 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif pada penerimaan opini audit *going concern*, berbeda dengan (Yendrawati & Ghaisani, 2020) yang mengungkapkan profitabilitas tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

*Leverage* digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan ketika membayar kewajiban jangka panjang dan jangka pendek sehingga dapat menentukan kelangsungan usahanya. Semakin tinggi *leverage* artinya sebagian besar keuangan perusahaan bersumber dari pinjaman sehingga perusahaan berkewajiban mengatur pembayaran utang dan bunga yang berpengaruh pada arus kas dan laporan laba rugi perusahaan. (Srimindarti et al., 2019) dan (Simamora & Hendarjatno, 2019) menyatakan bahwa *leverage* memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan (Puspaningsih & Zulfikri, 2017) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.



Ukuran perusahaan dapat menjadi penentu apakah suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil cenderung mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor daripada perusahaan yang lebih besar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan variabel moderasi dan dinyatakan dalam proksi total aset. Penelitian (Yendrawati & Ghaisani, 2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan (Averio, 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi penerimaan opini audit *going concern*.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia. Perusahaan manufaktur mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian nasional meskipun mengalami tekanan akibat kesulitan keuangan di masa pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik melaporkan kontribusi industri manufaktur terhadap laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) secara kumulatif bertumbuh di angka 3.39% sepanjang tahun 2021, yang mana meningkat apabila dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2020 yang terjadi kontraksi sebesar 2.93%. Sementara di tahun 2019, sektor manufaktur bertumbuh sebesar 3.80% (BPS, 2022). Sektor industri manufaktur masih menjadi penggerak dan penopang utama bagi perekonomian Indonesia sebagai penyumbang terbesar produk domestik bruto.

Salah satu industri yang ikut terdampak adalah sektor industri dasar dan kimia dengan penurunan harga saham yang paling signifikan akibat dari adanya pandemi Covid-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 (Kontan.co.id, 2020). Penurunan

produktivitas industri-industri pengolahan seperti industri dasar dan kimia juga disebabkan karena masyarakat mulai membatasi pengeluarannya sehingga daya beli masyarakat menurun yang menyebabkan turunnya laba dari perusahaan. Laba perusahaan yang terus menurun tentunya akan memengaruhi alokasi dana serta menghambat kinerja perusahaan sehingga dapat memengaruhi kelangsungan usahanya (Agung & Susilawati, 2021). Selain itu, sektor industri dasar dan kimia merupakan sektor yang paling banyak menerima opini *going concern* dari auditor atas keraguan signifikan terhadap kelangsungan usahanya dibandingkan perusahaan manufaktur lainnya yaitu sektor industri barang konsumsi dan sektor aneka industri selama periode 2019 sampai dengan 2021 (PT Bursa Efek Indonesia, 2022).

**Tabel 1.2 Perusahaan dengan Opini *Going Concern* Periode 2019-2021 (dari Total 179 Perusahaan Manufaktur)**

	Industri Dasar & Kimia		Industri Barang Konsumsi		Aneka Industri	
	Kode Saham	Jumlah	Kode Saham	Jumlah	Kode Saham	Jumlah
<b>2019</b>	ALMI ETWA IKAI JKSW KRAS MAIN SULI	7	AISA LMPI PCAR	3	ARGO GMFI MYTX	3
<b>2020</b>	ALMI AKKU ETWA IKAI JKSW KRAS PICO SULI TIRT WSBP	10	LMPI PCAR	2	ARGO GMFI MYTX	3

2021	AKKU ETWA IKAI JKSW SULI TIRT WSBP	7	LMPI PCAR	2	ARGO GMFI SRIL	4
------	--	---	--------------	---	----------------------	---

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data Diolah 2022

Penelitian ini mengacu pada (Srimindarti et al., 2019) yang meneliti faktor-faktor keuangan pada opini audit *going concern*. Terdapat perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya inkonsistensi antara satu penelitian dengan penelitian yang lain sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor dalam opini audit *going concern*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel independen seperti profitabilitas dan *leverage*, serta variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Selain itu, tahun penelitian pada penelitian ini adalah periode 2019 sampai dengan 2021 dan berfokus pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
3. Bagaimana ukuran perusahaan memoderasi hubungan profitabilitas terhadap opini audit *going concern*?
4. Bagaimana ukuran perusahaan memoderasi hubungan *leverage* terhadap opini audit *going concern*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah, Tujuan dari penelitian adalah memberikan bukti empiris tentang:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Pengaruh *leverage* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap opini Penerimaan audit *going concern*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca mengenai audit *going concern* dan bisa menjadi sumber referensi baru.

##### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan membantu pembaca dalam memahami pengaruh kondisi keuangan perusahaan yang berkaitan dengan opini audit perusahaan sehingga dapat membuka wawasan dan pikiran yang kritis. Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumber informasi dan gambaran kepada para pembaca bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan interaksi antara ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, J. S., & Susilawati, C. E. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Indeks 9 Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia. *JMBS UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2), 581–592.
- Astuti, I. R. (2012). Analisis Faktor Keuangan dan Non Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(2), 1–10.
- Averio, T. (2021). The Analysis of Influencing Factors on The Going Concern Audit Opinion – A Study in Manufacturing Firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164.
- Bahtiar, A., Meidawati, N., Setyono, P., Putri, N. R., & Hamdani, R. (2021). Determinants of going concern audit opinion: An empirical study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(2), 183–193.
- BPS. (2022). *Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur 2019-2021*. Badan Pusat Statistik.
- Darwis, H., & Fatmawati, M. (n.d.). Pengaruh Opinion Shopping, Audit Tenure, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Trust Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.
- Dewayanto, T. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 81–104.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IAPI. (2021a). Standar Audit 200 (Revisi 2021) Tujuan Keseluruhan Auditor Independen Dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit. *Standar Profesional Akuntan Publik, 200(Revisi)*, 1–36.
- IAPI. (2021b). Standar Audit 570 (Revisi 2021) Kelangsungan Usaha. *Standar Profesional Akuntan Publik ( SA 570) 2021, 200(Revisi)*, 1–69.
- IAPI. (2021c). Standar Audit 700 (Revisi 2021) Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan. *Standar Profesional Akuntan Publik, 700(Revisi)*, 1–52.
- IAPI. (2021d). Standar Audit 705 (Revisi 2021) Modifikasi terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen. *Standar Profesional Akuntan Publik, 705(Revisi)*, 1–40.
- IAPI. (2021e). Standar Audit 706 (Revisi 2021) Paragraf Penekanan Suatu Hal dan

- Paragraf Hal Lain dalam Laporan Auditor Independen. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 706) 2021, 706(Revisi)*, 1–69.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Junaidi, & Hartono, J. (2010). Non-Financial Factors in The Going-Concern Opinion. *Journal of Indonesian Economy and Business*, Vol. 25 No. 3, Pp. 369-378, 1–23.
- Kontan.co.id. (2020). *Turun 43,53% sepanjang 2020, Begini Kinerja Tujuh Emiten Sektor Industri Dasar*. Kontan.Co.Id.
- Nurul Hidayati. (2020). Pengaruh Faktor Keuangan dan Faktor Non Keuangan terhadap Pengungkapan Opini Audit Going Concern. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–7.
- Olson, D. L., & Wu, D. D. (2015). The Accounting Perspective. *Enterprise Risk Management*, 31–41.
- Praptitorini, M. D., & Januarti, I. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 78–93.
- Puspaningsih, A., & Zulfikri, M. (2017). Drivers of Going Concern Audit Opinions: Empirical Evidence from Indonesia. *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 8(2), 79–90.
- Putra, W. M., & Purnamawati, R. (2021). The Effect of Audit Tenure, Audit Delay, Company Growth, Profitability, Leverage, and Financial Difficulties on Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, 176(ICoSIAMS 2020), 199–208.
- Sengaji, C. L. D., & Zulfikar, Z. (2018). Analisis Opini Audit Going Concern pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2016. *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper*, 1.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The Effects of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, and Leverage to The Going Concern Audit Opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156.
- Srimindarti, C., Suwarti, T., Oktaviani, R. M., & Fajar, J. A. (2019). Determinants of Going Concern Audit Opinion. *Advances in Economics, Business and Management Research*, Volume 86, January.
- Venuti, E. K. (2007). The Going Concern Assumption Revisited: Assessing A Company's Future Viability. *The CPA Journal*, 745 40-43.
- Wasita, P. A. A. (2019). Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh

Kinerja Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.  
*Akuntansi Dan Keuangan (AKUNTABEL)*, 14(1), 22–30.

Yendrawati, R., & Ghaisani, N. (2020). Determinants of Going-concern Audit Opinions Acceptance. *Integrative Business and Economics Research*, Vol. 9, *Supplementary Issue 4*, 9(4), 230–243.